

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PELATIHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS DIGITAL
CLASS PLATFORM EDMODO BAGI USTADZ & USTADZAH SMP AL-
IRSYAD ISLAMIC SCHOOL

Oleh :

Endang Sulistianingsih, M.Pd 0624048201 Ketua Tim Pengusul

Sanday Jamaludin, M.Pd 0619097602 Anggota Pengusul 2

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

JULI 2020

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

TAHUN 2020

PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis
Digital Platform Edmodo Bagi Ustadz dan
Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Endang Sulistianingsih, M.Pd
NIDN : 0624048201
2. Jumlah Anggota : 1 Anggota
3. Waktu Pelaksanaan : Juni – Juli 2020
4. Lokasi Kegiatan : Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal
5. Jumlah Biaya : Rp 12.000.000,00
6. Sumber Pembiayaan : LPPM Universitas Pancasakti Tegal

Mengetahui ;



Tegal, Juli 2020
Ketua Peneliti,

Endang Sulistianingsih, M.Pd
NIPY 17532441982

Menyetujui



RINGKASAN

Masalah yang dihadapi mitra adalah bahwa kini masyarakat telah dilanda COVID-19, yang mengakibatkan bahwa pembelajaran di sekolah yang sedianya diadakan melalui tatap muka menjadi daring atau melalui jarak jauh. Kota Tegal yang telah menjalani masa Lok-down selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret samapai dengan bulan Mei 2020. Hal ini membuat seluruh kegiatan khususnya bidang akademik dilakukan melalui rumah atau Work From Home (WFH). Kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui jarak jauh dengan menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran. Kebijakan Dinas Pendidikan Kota Tegal yang mewajibkan seluruh siswa di kota Tegal belajar melalui jarak jauh / daring adalah salah satu upaya dalam menyikapi pandemic COVID-19 yang melanda Kota Tegal. Kondisi ini membuat SMP Al-Irsyad Islamic School (Mitra) bekerjasama dengan Tim Pengabdian UPS Tegal untuk memberikan pelatihan kepada Ustadz dan Ustadzah atau guru-guru yang mengajar di sekolah mitra dalam hal teknis pembelajaran jarak jauh atau daring. Ada beberapa aplikasi yang ditawarkan seperti Google Classroom, Quipper, Microsoft Teams, dll. Mitra dan Tim Pengabdian akhirnya sepakat aplikasi yang digunakan adalah Edmodo karena lebih ramah kuota dan ada fitur terhubung dengan orang tua. Hasil dari pelatihan ini adalah bahwa seluruh peserta pelatihan sudah mempunyai akun Edmodo dan sudah bisa mengaplikasikan nya dalam kegiatan mengajar online.

Kata kunci : belajar jarak jauh, daring, Edmodo, digital class

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Program Kemitraan Masyarakat (PKM) **Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo Bagi Ustadz & Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School** dapat terselesaikan dengan baik. Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan banyak pihak, oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Dekan FKIP Universitas Pancasakti Tegal
3. Kepala LPPM Universitas Pancasakti Tegal
4. Kepala SMP Al-Irsyad Islamic School
5. Guru-guru sekolah mitra
6. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Akhir kata, kami mohon maaf kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan terdapat banyak kekurangan. Harapan kami, laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan berkepentingan.

Tegal, Juli 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2. Target Luaran.....	4
2.3. Produk Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1. Perencanaan	5
3.2. Tindakan	6
3.3. Evaluasi	6
3.4. Refleksi	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
4.1. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	10
4.2. Jenis Kepakaran dalam Persoalan atau Kebutuhan Mitra.....	10
4.3. Kepakaran dan Tugas Masing-masing dalam Kegiatan PKM.....	11

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang Dicapai	23
--------------------------	----

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	25
6.2 Saran	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal adalah kecamatan dimana SMP Al-Irsyad Islamic School berada. Mayoritas masyarakat kecamatan Tegal Barat beragama Islam. Mata pencaharian mayoritas masyarakatnya adalah pedagang, buruh, dan pegawai. Di kecamatan Tegal Barat terdapat 11 SMP Negeri dan Swasta serta 1 MTs (Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2019). SMP Al-Irsyad Islamic School adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang beralamat di Jalan Mayjend Soetoyo No. 7 Kota Tegal. SMP Al-Irsyad Islamic School dikelola oleh Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Tegal. Sekolah ini didirikan pada tahun 1967 dengan SK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal No. 8038/XXXII/4.P/78 tanggal 1 April 1978, dengan status Terakreditasi A. Jumlah guru yang ada di SMP Al-Irsyad Islamic School berjumlah 22 dengan rincian 2 Guru PNS, 18 Guru Tetap Yayasan dan 2 guru honorer. Siswa laki-laki berjumlah 168 dan siswa perempuan berjumlah 175. Dan seluruh siswa ini dibagi dalam 12 rombongan belajar. Total luas SMP Al-Irsyad Islamic School adalah 2.555 m². SMP Al-Irsyad Islamic School memiliki 12 kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium dan 2 sanitasi siswa.



Gambar 1. SMP Al-Irsyad Islamic School

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru di SMP Al Irsyad Islamic School pada bulan Juni 2020 diperoleh informasi bahwa SMP Al Irsyad Islamic School merupakan Sekolah Menengah Pertama Swasta yang sudah menerapkan kurikulum 13. SMP Al Irsyad Islamic School adalah termasuk salah satu SMP unggulan di Kota Tegal dimana disetiap level kelas terdapat LCD sebagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dimasa Pandemic Covid 19 ini dimana Walikota Tegal memberikan instruksi untuk melockdown kota Tegal maka seluruh kegiatan akademik baik di tingkat TK, SD, SMP, SLTA serta Perguruan Tinggi berbasis jarak jauh/daring. Hal ini sejalan dengan anjuran Menteri Pendidikan kita Bapak Nadiem Makarim.

Dampak dari keputusan Wali Kota Tegal dan anjuran dari Kemendikbud adalah bahwa seluruh guru khususnya guru-guru yang mengajar di SMP Al-Irsyad Islamic School kota Tegal harus mempunyai kompetensi ICT yang mumpuni. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi mitra mengingat banyak guru-guru yang belum siap dalam menghadapi perubahan situasi yang begitu mendadak. Pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas adalah pembelajaran konvensional tatap muka langsung. Teknologi yang digunakan atau dimanfaatkan di dalam mengajar masih berupa Power Point. Para guru banyak yang belum menggunakan platform pembelajaran jarak jauh atau daring.

Perubahan model pembelajaran dari tatap muka langsung menjadi daring merupakan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra PKM. Jenis Platform apa yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan ini.?. Pemilihan platform yang mudah serta ramah kuota saat digunakan baik oleh guru maupun siswa menjadi permasalahan selanjutnya bagi mitra. Permasalahan ini dicoba diselesaikan Melalui MoU yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasakti Tegal dan SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasakti Tegal menunjuk kami sebagai TIM PKM untuk memberikan pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh/daring.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir analisis situasi maka permasalahan mitra yaitu:

- a. Lokal Lockdown yang mengharuskan guru dan siswa mengadakan pembelajaran dari rumah.
- b. Perubahan model pembelajaran dari konvensional tatap muka langsung menjadi pembelajaran jarak jauh/ daring yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- c. Guru belum memiliki kompetensi ICT yang memadai
- d. Perlu adanya platform yang mudah digunakan oleh guru dan siswa
- e. Platform yang digunakan selain harus mudah diaplikasikan juga harus ramah dengan kuota mengingat semua mata pelajaran akan menggunakan aplikasi ini.
- f. Platform yang digunakan mempunyai fitur yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak, mengingat kondisi anak-anak rata-rata mengalami kejenuhan akibat dari lokal lokal down yang mengharuskan mereka stay at home atau tinggal di rumah.

Berdasarkan permasalahan mitra Program Kemitraan Masyarakat maka persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama program PKM adalah sebagai berikut “Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo bagi Ustadz Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal”.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra PKM adalah sebagai berikut:

- 1 Pembinaan guru-guru SMP Al-Irsyad Islamic School agar termotivasi dalam meningkatkan kemampuan ICT nya supaya lebih siap dalam menghadapi masa Pandemic Covid 19, dimana para guru harus mempunyai kempuan dalam mengemas pembelajaran jarak jauh/daring.
- 2 Menambah pengetahuan para guru tentang penerapan IPTEK yaitu melalui pemanfaatan Edmodo sebagai platform pembelajaran jarak jauh/daring. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan.

2.2 Target Luaran

Berdasarkan solusi yang ditawarkan tersebut maka target luaran dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

- 1 Adanya peningkatan kompetensi ICT guru dalam mengenal beberapa platform yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh/daring.
- 2 Adanya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan platform berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya Edmodo.

2.3 Produk Luaran

Berdasarkan target luaran yang dicapai maka produk luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1 Buku panduan penggunaan platform edmodo
- 2 Publikasi di media cetak
- 3 Publikasi di Sosial Media

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo bagi Ustadz Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

3.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan berlangsung selama satu minggu. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Koordinasi antara Tim Pelaksana PKM dengan LPPM Universitas Pancasakti Tegal

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dimulai dengan mengundang tim pelaksana untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM Universitas Pancasakti Tegal, Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

b. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada sekolah mitra (khalayak sasaran)

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi antara tim pelaksana dengan sekolah mitra.

c. Penyusunan program pelatihan mendongeng menggunakan dongeng digital

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

3.2 Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program, yang direncanakan berlangsung selama 2 minggu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang penggunaan beberapa platform pembelajaran dengan pendekatan IPTEK terapan.
- b. Pembimbingan dan praktek pemanfaatan Edmodo dalam pembelajaran jarak jauh, hal ini termasuk di dalamnya: membuat kelas, memasukan siswa, membuat tugas ataupun kuis serta memposting materi.

3.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi daya serap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Pada tahapan ini kami melakukan wawancara dengan guru-guru yang mengikuti pelatihan. Kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka temui pada saat menggunakan Edmodo dalam pembelajaran jarak jauh.

3.4 Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau keberhasilan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengembangan PKM menurut Renstra Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2012-2017 berfokus pada penguatan kapasitas LPPM dan kualitas manajemen penyelenggaraan PKM. Cakupan program dan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan daya saing LPPM dengan kegiatan:
 - a. Mengoptimalkan kegiatan pusat-pusat pelayanan.
 - b. Menyusun pedoman PKM secara komprehensif
 - c. Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) PKM.
 - d. Menata ulang struktur kelembagaan PKM.
 - e. Mengoptimalkan manajemen dan perangkat teknologi pendukung.
 - f. Memperoleh akses perolehan sumber dana PKM.
 - g. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan pendayagunaan *reviewer*.
 - h. Menganekaragamkan skema kegiatan PKM.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM dengan kegiatan :
 - a. Meningkatkan minat melaksanakan kegiatan PKM di kalangan dosen.
 - b. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM yang dilakukan dosen.
 - c. Menerapkan pola seleksi proposal PKM dosen berdasarkan standar Kemristek Dikti.
 - d. Memfasilitasi kegiatan PKM berorientasi pada pemberdayaan masyarakat multi tahun.
 - e. Memfasilitasi publikasi hasil-hasil PKM ke berbagai jurnal, cetak dan *online*.
 - f. Meningkatkan PKM yang bersinergi dengan hasil penelitian dan pembelajaran.

Penyusunan Renstra PKM LPPM Universitas Pancasakti mempertimbangkan pula prioritas isu nasional sasaran pokok Teknokratik

RPJMN 2015-2019 BAPENAS yang meliputi bidang ekonomi; pelestarian sumber daya alam, lingkungan hidup, dan pengelolaan bencana; politik, hukum, pertahanan dan keamanan; kesejahteraan rakyat; kewilayahan dan pembangunan kelautan.

LPPM Universitas Pancasakti Tegal memperjuangkan visi: “Menjadikan LPPM Universitas Pancasakti sebagai pusat riset, PKM, dan publikasi ilmiah pendukung pengembangan ipteks serta pencerdasan masyarakat. Adapun misi dari LPPM Universitas Pancasakti Tegal adalah sebagai berikut.

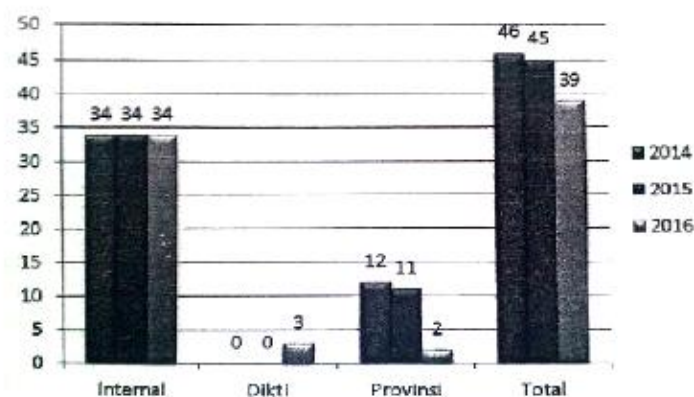
1. Melaksanakan riset dan pengembangan ipteks sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan.
2. Motivator peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bentuk saran atau input yang berwujud karya-karya ilmiah dan hasil-hasil kajian ilmiah.
3. Memberikan input bagi pemerintah, perusahaan dan semua pihak terkait dengan kegiatan program PKM.

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran ipteks di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, baik dalam bentuk penelitian maupun PKM untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan ipteks dari berbagai Fakultas, Program Studi dan Pusat Kajian/Studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan kegiatan penelitian, PKM, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks dalam bentuk publikasi, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, dan komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Pusat-Pusat Kajian/Studi di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.

5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan PKM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan ipteks sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan.
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan ipteks dan PKM.
7. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan ipteks di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal.
8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan PKM dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negerimaupun luar negeri.

Kegiatan PKM selama tahun 2015-2016 didukung oleh dana yang bersumber dari Universitas Pancasakti Tegal dan Kemenristekdikti. Kegiatan PKM yang didanai oleh universitas berjumlah 16 sampai dengan 17 kegiatan per semester atau 32 sampai dengan 34 kegiatan per tahun.



Gambar 3. Grafik Pencapaian Kegiatan Program Kepada Masyarakat UPS Tegal
(sumber Renstra UPS 2012-2017)

Pada tahun 2016 kegiatan PKM difokuskan pada pemetaan isu wilayah khususnya di daerah Bregasmalang (Brebes, Tegal, Slawi dan Pemalang) dan pemetaan dosen baik dosen, sarana dan prasarana yang ada di Universitas Pancasakti Tegal. Pada tahun 2017-2018 kegiatan PKM difokuskan pada

optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan Program PKM dan publikasi artikel jurnal.

Adapun PKM yang pernah didanai oleh Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2017 sebanyak 3 buah kegiatan.(sumber: Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016-2020).

4.2. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan Atau Kebutuhan Mitra

Jenis kepakaran yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra adalah kepakaran dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Oleh karena itu diperlukan pakar yang menguasai pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi. Ketua dan anggota tim pengusul sudah berpengalaman dalam kegiatan penelitian peningkatan motivasi belajar siswa (Sulistianingsih, 2018b) pembuatan dongeng digital (Sulistianingsih, Jamaludin and Prihadi, 2018) dan pembuatan media pembelajaran berbasis digital (Sulistianingsih, 2018a) . Pada tahun 2017 tim pengusul melakukan penelitian yang didanai oleh DIKTI melalui skim dosen pemula tentang efektifitas model pembelajaran berbasis dongeng digital untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak (Sulistianingsih, 2017). Tim pengusul juga sudah pernah membuat dongeng digital yang ber hak cipta. Tim pengusul juga sudah menulis buku ber ISBN tentang peningkatan kecerdasan emosi melalui dongeng.

Adanya pengalaman yang dimiliki oleh ketua tim, maka pelaksanaan kegiatan di SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal akan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik oleh para siswa dan guru mitra. Ketua dan anggota tim adalah tenaga profesional dalam bidang speaking, drama dan Teknologi Informasi. Dalam perkuliahan banyak dibahas tentang pembuatan animasi dari media-media konkret maupun semi konkret. Selain itu tim pengusul juga sudah berpengalaman dalam penerapan IPTEKS dalam kegiatan belajar mengajar. Sudah tidak diragukan lagi tim pengusul eligible dalam memberikan

pelatihan dan pembinaan kepada guru mitra dalam pemanfaatan platform Edmodo dalam pembelajaran jarak jauh/daring.

4.3. Nama Tim Pengusul, Kepakaran dan Tugas masing-masing dalam Kegiatan PKM

Uraian tugas dan kepakaran dari tim pengusul dalam kegiatan PKM Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo bagi Ustadz Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal disajikan pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Tabel Uraian Kepakaran dan Tugas masing-masing Tim Pengusul

No	Nama	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
1	Endang Sulistianingsih, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Informasi dan Komunikasi • English Language Teaching 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan kebutuhan atau persoalan antara Tim Pengusul dengan Kepala Sekolah Mitra 2. Merancang konsep pembelajaran berbasis platform edmodo 3. Membuat buku berisi tentang panduan penggunaan aplikasi Edmodo 4. Membuat Power Point materi pelatihan 5. Sebagai pemateri dalam kegiatan pelatihan. 6. Membuat laporan akhir
2	Sanday Jamaludin, M.Pd	Drama, Language	1. Membuat Power Point

No	Nama	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
		Skills, Information Technology	<p>materi pelatihan</p> <p>2. Bertanggung jawab pada penyebaran angket dan dokumentasi kegiatan PKM</p> <p>3. Sebagai pemateri dalam kegiatan pelatihan</p> <p>4. Desain gambar/layout buku panduan penggunaan Edmodo.</p> <p>5. Publikasi pada media masa</p>

BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan PKM “Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo bagi Ustadz Ustadzah SMP Al-Irsyad Islamic School Kota Tegal” telah mencapai ketercapaian 80% program yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan berlangsung selama satu minggu. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

a. Koordinasi antara Tim Pelaksana PKM dengan LPPM Universitas Pancasakti Tegal

Pelaksanaan kegiatan pada tahap ini dimulai dengan mengundang tim pelaksana untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LPPM Universitas Pancasakti Tegal, Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

b. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada sekolah mitra (khalayak sasaran)

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi antara tim pelaksana dengan sekolah mitra.

c. Penyusunan program pelatihan pembelajaran jarak jauh berbasis digital class platform Edmodo

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program, yang direncanakan berlangsung selama 2 minggu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang penggunaan beberapa platform pembelajaran dengan pendekatan IPTEK terapan. Hasil dari kegiatan ini adalah guru mengetahui sekitar 50 platform berupa aplikasi yang dapat diunduh di google playstore. Sekitar 50 aplikasi yang diperkenalkan oleh TIM Pengabdian kepada para peserta pelatihan diterima secara antusias oleh mereka. Semua aplikasi ini diterangkan satu persatu oleh tim secara sepintas saja kurang begitu mendetail. Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan agar para peserta bisa lebih focus hanya kepada aplikasi Edmodo saja.
- b. Pembimbingan dan praktek pemanfaatan Edmodo dalam pembelajaran jarak jauh, hal ini termasuk di dalam nya: membuat kelas, memasukan siswa, membuat tugas ataupun kuis serta memposting materi. Hasil dari kegiatan ini adalah para guru mampu membuat kelas daring sendiri. Para guru juga sudah mampu memposting materi, berdiskusi menggunakan fasilitas chat maupun komen yang ada di Edmodo. Guru-guru yang mengikuti pelatihan juga telah mampu membuat kuis dan tugas. Mereka juga telah mampu menautkan akun siswa dengan orang tua sehingga ada komunikasi yang terjalin antara siswa, orang tua dan guru melalui platform Edmodo. Para guru juga telah mampu mengubah fitur tampilan Edmodo agar lebih menarik untuk dilihat. Mereka juga telah mampu membuat poling untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dari fitur yang ada di dalam Edmodo.

Berikut adalah foto-foto kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim PKM:

















3. Observasi dan Evaluasi

Evaluasi berlangsung dalam kurun waktu 1 minggu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengevaluasi daya serap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Pada tahapan ini kami melakukan wawancara dengan guru-guru yang mengikuti pelatihan. Kesulitan-kesulitan apa saja yang mereka temui pada saat menggunakan Edmodo dalam pembelajaran jarak jauh. Wawancara dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp. Kegiatan wawancara dilanjutkan dengan bimbingan atau konsultasi terkait penggunaan Edmodo.

4. Refleksi

Kegiatan PKM pada akhirnya berjalan dengan sukses meskipun ditengah jalan menemui beberapa hambatan. Diantara hambatan tersebut adalah bahwa tidak mudah untuk memotivasu guru agar mau kreatif memanfaatkan media

pembelajaran berbasis digital. Para guru lebih senang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu hanya spidol dan whiteboard, mereka enggan memanfaatkan teknologi karena memang belum tahu cara memanfaatkannya. Para guru lebih senang dengan metode pembelajaran konvensional tatap muka langsung. Meskipun demikian kondisi dan situasi dimasa pandemic ini mengharuskan para guru menggunakan platform pembelajaran berbasis digital.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan Luaran yang Dicapai

Luaran yang telah dicapai dari kegiatan PKM peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan berbahsa Inggris siswa di sekolah mitra adalah :

1. Laporan Akhir PKM
2. Modul panduan penggunaan Edmodo
3. Publikasi di media cetak
4. Video proses kegiatan PKM

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Kegiatan PKM di SMP Al Irsyad Islamic School meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat respon yang positif baik dari para guru. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme guru yang mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Para guru dari sekolah mitra sudah bisa mandiri menerapkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh berbasis digital.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah Program kegiatan untuk meningkatkan kompetensi ICT guru, maka pelatihan ataupun belajar bersama harus tetap berlanjut meskipun kegiatan PKM telah selesai dilaksanakan. Karena teknologi berkembang pesat dan terus mengalami perubahan – perubahan.

Referensi

Badan Pusat Statistik Kota Tegal (2019) *Kota Tegal Dalam Angka 2019*. Available at: Badan Pusat Statistik Kota Tegal.

Sulistianingsih, E. (2017) 'The effectiveness of learning model based digital storytelling to improve student's emotional intelligence', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), pp. 121–126.

Sulistianingsih, E. (2018a) 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Mahasiswa', 12(2).

Sulistianingsih, E. (2018b) 'The Effect of Lecturer's Competence And Learning Environment on Student's Motivation in Learning English', *English Focus*, 1(2), pp. 60–76. doi: <https://doi.org/10.24905/efj.v1i2.31>.

Sulistianingsih, E., Jamaludin, S. and Prihadi, D. (2018) 'PkM Peningkatan Kecerdasan Emosi dan Kemampuan Berbahasa Inggris melalui Kegiatan Mendongeng pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Tegal', 3(2), pp. 118–122.

LAMPIRAN